

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hal yang paling penting dalam kehidupan setiap orang maupun peserta didik dan salah satu faktor yang penting dasar kemajuan bagi suatu bangsa serta pembelajaran pengetahuan, keterampilan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian dan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain adalah pendidikan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan dan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual ke agamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Syafriil dan Zelhendri ,2017:126).

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat diperoleh kesamaan dan satu upaya yang dilaksanakan melalui jalur yang disebut satuan pendidikan sekolah dan diluar sekolah. Upaya tersebut bermaksud menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas untuk meningkatkan peranannya dan mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran agar berguna bagi masa depan dan dalam kehidupannya. Serta dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk menambah pengetahuan atau proses perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Keterampilan berbahasa adalah seni dalam berkomunikasi. Keterampilan berbahasa atau kemampuan berbahasa merupakan hal yang penting karena dengan bahasa seseorang dapat meningkatkan pengetahuan dan lugas dalam

mengungkapkan pendapat. Keterampilan berbahasa meliputi 4 aspek, diantaranya: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa saling berkaitan antara satu dengan yang lain yang tidak dapat dipisahkan. Salah satu kemampuan berbahasa yang dikembangkan di jenjang pendidikan ialah kemampuan membaca.

Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk memahami suatu teks bacaan. Melalui kemampuan membaca diharapkan siswa mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan kecepatan yang memadai. Kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan dalam Bahasa Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang pendidikan, termasuk dijenjang Sekolah Dasar. Melalui kemampuan membaca diharapkan siswa mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan kecepatan yang memadai.

Kegiatan membaca pada dasarnya menuntut siswa untuk lebih terfokus pada apa yang dibacanya dari segi kemampuan dan pemahamannya. Peranan guru sangat membantu dalam memilih-milah dan menentukan sumber bacaan, tetapi juga paham dengan apa yang dibacanya, serta mampu menyampaikan informasi dalam bentuk lisan maupun tertulis. Tanpa membaca proses pembelajaran tidak akan mudah karena membaca memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Membaca tidak dapat dipisahkan dari pendidikan karena membaca sebagai alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dan alat untuk menyampaikan tujuan dalam pembelajaran.

Membaca adalah proses psikologis untuk menentukan arti-arti kata tertulis. Membaca melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicara batin, ingatan, pengetahuan, mengenai kata yang dapat dipahami, dan pengalaman membacanya. Maka membaca adalah proses membentuk arti dari teks-teks tertulis.

Salah satu jenis keterampilan membaca di sekolah dasar yang digunakan untuk menggali ilmu pengetahuan adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan proses yang dilakukan pembaca secara sungguh-sungguh untuk memperoleh berbagai informasi, pesan, dan makna yang

terkandung dalam sebuah bacaan. Membaca pemahaman ialah untuk memperoleh informasi dari suatu bacaan agar pembaca mampu mengaitkan atau menghubungkan informasi lama dengan informasi baru yang diketahuinya. Mengingat pentingnya peran membaca pemahaman di sekolah dasar, maka membaca pemahaman merupakan keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh peserta didik sekolah dasar. Dalam hal ini peran guru sangatlah diharapkan untuk dapat menemukan berbagai ide kreatif dalam mengajar agar siswa mampu memahami isi bacaan yang dibacanya (Abidin ,2012: 60).

Berdasarkan hasil pengamatan pada siswa kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2021/2022 tingkat membaca siswa belum diketahui. Karena strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman kurang bervariasi yang menyebabkan siswa kurang memperhatikan pembelajaran membaca khususnya membaca pemahaman.

Masalah yang lain yaitu susah nya siswa berkonsentrasi dalam membaca yang menyebabkan kesulitan dalam membaca pemahaman saat pembelajaran membaca berlangsung serta penggunaan waktu saat pembelajaran yang kurang efektif karena siswa masih bingung dalam memahami isi bacaan tersebut.

Karena rendahnya kemampuan membaca siswa khususnya membaca pemahaman Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui apa penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa tersebut. Maka peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2021/2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kurang berkonsentrasi dalam membaca.
2. Siswa kurang memahami isi bacaan saat membaca.
3. Siswa sulit membaca setiap kata yang ditunjuknya saat membaca.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa IV Sekolah Dasar Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa dalam membaca pemahaman kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Apa saja kesulitan siswa dalam membaca pemahaman kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pemahaman kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam membaca pemahaman kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam membaca pemahaman kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pemahaman kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun strategi pembelajaran membaca dan memberikan pengalaman bagi sekolah berkaitan dengan kegiatan penelitian.

2. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan dan menentukan strategi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca.

3. Bagi peserta didik

Dapat mengetahui sejauh mana peserta didik lebih teliti, tidak mengalami kesulitan dan tidak melakukan kesalahan lagi serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman .

